BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengamatan dilakukan terhadap karyawan di Daerah Operasional II PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Adapun Variabel-variabel yang akan diteliti adalah Kepuasan Kerja Karyawan sebagai variabel bebas atau *independent* (X) dan Prestasi Kerja Karyawan sebagai variabel terikat atau *dependent* (Y).

Husein Umar (2004;303), mengatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung yang berlokasi di jln. Stasiun Selatan No. 25 Bandung 40181 No. Telp. (022) 4230147, Facs. (022) 012240 yang terbagi kedalam beberapa divisi, seperti terlihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Unit Kerja PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung

No.	Unit Kerja
1	Bagian SDM dan umum
2	Bagian unit usaha kerja
3	Bagian keuangan
4	Bagian rel dan jalan jembatan
5	Bagian juru periksa jalan rel
6	Bagian penjaga pintu perlintasan
7	Bagian sarana
8	Bagian pelaksanaan di DIPO
9	Bagian masinis
10	Bagian assi. Masinis
11	Bagian UPT PUSDAL OPKAL
12	Bagian komersial

Sumber : PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan mengunakan kuesioner sebagai alat pengukuran data, dengan metode deskriptif dan verifikatif sebagai pendekatannya atau sifat penelitiannya. Metode deskriptif digunakan oleh penulis karena ingin mendeskripsikan kepuasan kerja karyawan pengaruhnya terhadap prestasi kerja karyawan. Menurut Nazir (2003,54), mengatakan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut :

> Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti stasus sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Penelitian deskriptif ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran sesungguhnya tentang kepuasan kerja karyawan pengaruhnya terhadap prestasi kerja karyawan PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung.

> Metode verifikatif adalah metode penelitian yang menguji ilmu pengetahuan yang masih diragukan kebenarannya, mengumpulkan informasi mengenai fakta-fakta, gejala faktual dari sebagian populasi serta bertujuan untuk menentukan pengaruh antara variabel dengan menggunakan statistik.

Adapun objek yang diuji dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja karyawan pengaruhnya terhadap prestasi kerja PT. Kereta (Persero) Daop II Bandung.

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian yang baik harus didahului oleh perencanaan penelitian agar penelitian berjalan dengan lancar. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh M. Iqbal (2004:24) :

> ”Desain penelitian adalah kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian”.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi pada PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung.
2. Menetapakan judul dari fenomena yang didapat, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti kemudian menentukan identifikasi masalah dalam penelitian
3. Menetapkan variabel penelitian yaitu variabel *indevendent* : kepuasan kerja karyawan, variabel *dependent* : prestasi kerja karyawan.
4. Menetapkan indikator variabel *independent* : gaji, pekerjaan itu sendiri, rekan sekerja, atasan, promosi, lingkungan kerja.
5. Melihat dan menganalisis data-data mengenai kepuasan kerja karyawan dan prestasi kerja karyawan.
6. Melakukan pembahasan kemudian terdapat masalah melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis koefisien korelasi *rank spearman*, koefisien determinasi dan uji t.
7. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran Umi Narimawati (2007:61), Pada penelitian ini konsep-konsep variabel yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja karyawan.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah prestasi kerja karyawan..

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 dan tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja Karyawan

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Kepuasan Kerja Karyawan Variabel X	"Sejauh mana individu merasakan secara positif/negatif berbagai macam faktor/dimensi dari tugas-tugas dalam pekerjaannya". **Marihot T. E. Hariandja (2005:290)**	1. Gaji	Jumlah bayaran yang diterima seseorang akibat dari pelaksanaan kerja apakah sesuai dengan kebutuhan dan dirasakan adil	Ordinal	Karyawan PT. Kereta Api (persero) Daop II Bandung
		2. Pekerjaan itu sendiri	Isi pekerjaan yang dilakukan seseorang apakah memiliki elemen yang memuaskan	Ordinal	
		3. Rekan sekerja	Teman-teman kepada siapa seseorang senantiasa berinteraksi dalam pelaksanaan pekerjaan	Ordinal	
		4. Atasan	Seseorang yang senantiasa memberi perintah/petunjuk dalam pelaksanaan kerja	Ordinal	
		5. Promosi	Kemungkinan seseorang dapat berkembang melalui kenaikan jabatan .	Ordinal	
		6. Lingkungan kerja	Lingkungan fisik dan psikologis.	Ordinal	

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Prestasi Kerja Karyawan

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Prestasi Kerja Karyawan (Variabel Y)	"Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pagawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya". **Anwar Prabu mangkunegara** **(2000:67)**	1. Kualitas kerja	Menunjukan hasil kerja yang dicapi disegi ketepatan, ketelitian, dan keterampilan. .	Ordinal	Karyawan PT. Kereta Api (persero) Daop II Bandung
		2. Kuantitas kerja	Menunjukan hasil kerja yang dicapai dari segi keluaran tugas-tugas rutinitas dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas-tugas itu sendiri.	Ordinal	
		3. Kerja sama	Menyatakan kemampuan karyawan dalam berprestasi dan kerja sama dengan orang lain menyelesaikan tugas	Ordinal	
		4. Tanggung jawab	Menyatakan seberapa besar karyawan dalam menerima dan melaksanakan pekerjaannya. .	Ordinal	
		5. inisiatif	Bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya serta kemampuannya dalam membuat suatu kepuasan yang baik, tanpa adanya pengarahan terlebih dahulu.	Ordinal	

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan dua data mengenai objek yang akan diteliti, data tersebut dapat dikelompokan ke dalam dua jenis data.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu yang dibuat secara khusus untuk itu (dikutip oleh Umi Narimawati, 2007:76). Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data primer menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari :

a. Wawancara

   melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan dan mempunyai wewenang untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dan mempunyai hubungan langsung dengan masalah yang tengah diteliti oleh penulis.

b. Kuesioner

   kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan

c. Observasi

   Observasi digunakan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian, yang dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai karakteristik perusahaan, yang meliputi jumlah karyawan, data tentang hasil evaluasi karyawan, sejarah perusahaan, dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi, yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen-dokumen lain dari berbagai organisasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, yang dalam hal ini adalah kepuasan kerja dan prestasi kerja karyawan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam pemilihan sampel adalah dengan mengetahui populasinya. Menurut Sugiyono (2004:72), mengatakan bahwa pengertian populasi adalah sebagai berikut:

> "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan pada PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat berjumlah 573 orang.

Tabel 3.4

populasi penelitian

Pada PT. Kereta Api (persero) Daop II Bandung

No	Unit	Ukuran Populasi
1	Bagian SDM dan umum	31
2	Bagian Unit Usaha Kesehatan	24
3	Bagian Keuangan	24
4	Bagian Jalan Rel dan Jembatan	45
5	Bagian Juru Periksa Jalan Rel	24
6	Bagian Penjaga Pintu Perlintasan	27
7	Bagian Sarana	19
8	Bagian Pelaksana di DIPO	142
9	Bagian Masinis	147
10	Bagian Ass. Masinis	43
11	Bagian UPT PUSDAL OPKA	20
12	Bagian Komersial	27
Total		**573**

Sumber : PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat

2. Sampel

Sugiyono (2004:73), mengatakan bahwa pengertian sampel adalah sebagai berikut:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan *stratified random sampling*, berdasarkan unit lokasi karyawan dan jumlah responden masing-masing strata.

Menurut Vincent Gasperz yang dikutip oleh Umi Narimawati (2007:76), mengemukakan bahwa :

Stratified random sampling adalah metode penarikan sampel dengan terlebih dahulu mengelompokkan populasi kedalam strata-strata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap stratum.

Adapun yang menjadi sampel yang digunakan untuk pengukuran kuesioner adalah karyawan PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung. Pendapat Slovin yang dikutip Husein Umar (2004:78), untuk menentukan sampel digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian

$$n = \frac{573}{1 + 573.(0,1)^2} = 85,14 = 85$$

Jika penelitian menggunakan metode deskriptif, maka minimal tingkat kesalahan dalam penentuan anggota sampel yang harus diambil adalah 10% dari jumlah populasi yang diketahui. Peneliti menentukan tingkat kesalahan sebesar 10% sehingga jumlah sampel yang diambil sebesar 85 orang karyawan.

Ukuran alokasi pada masing-masing bagian dengan menggunakan alokasi sampel proporsional yang dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Newman yang dikutip oleh Umi Narimawati (2007:78), adalah sebagai berikut :

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Dimana :

n_1 = Besarnya sampel pada strata ke-1
N_1 = Besarnya populasi pada strata ke-1
N = Besarnya populasi keseluruhan
n = Besarnya ukuran sampel

Berdasarkan rumus diatas, dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap unit yang terpilih sebagai berikut :

1. Bagian SDM dan Umum

$$n_1 = \frac{31}{573} \times 85 = 4{,}59 = 5$$

2. Bagian Unit Usaha Kesehatan

$$n_1 = \frac{24}{573} \times 85 = 3{,}56 = 4$$

3. Bagian Keuangan

$$n_1 = \frac{24}{573} \times 85 = 3{,}56 = 4$$

4. Bagian Jalan Rel dan Jembatan

$$n_1 = \frac{45}{573} \times 85 = 6{,}67 = 7$$

5. Bagian Juru Periksa Jalan Rel

$$n_1 = \frac{24}{573} \times 85 = 3{,}56 = 4$$

6. Bagian Penjaga Pintu Perlintasan

$$n_1 = \frac{27}{573} \times 85 = 4{,}00 = 4$$

7. Bagian Sarana

$$n_1 = \frac{19}{573} \times 85 = 2{,}81 = 2$$

8. Bagian Pelaksana di DIPO

$$n_1 = \frac{142}{573} \times 85 = 21{,}06 = 21$$

9. Bagian Masinis

$$n_1 = \frac{147}{573} \times 85 = 21{,}80 = 21$$

10. Bagian Ass. Masinis

$$n_1 = \frac{43}{573} \times 85 = 6{,}37 = 6$$

11. Bagian Bagian UPT PUSDAL OPKA

$$n_1 = \frac{20}{573} \times 85 = 2{,}96 = 3$$

12. Bagian Komersial

$$n_1 = \frac{27}{573} \times 85 = 4{,}00 = 4$$

Pembulatan dalam perhitungan jumlah sampel minimum dari masing-masing strata selalu dilakukan keatas untuk memenuhi kriteria sampel minimum. Alokasi jumlah sampel minimal pada masing-masing unit kerja secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5

Populasi dan Sampel Penelitian Pada PT. Kereta Api (persero) Daop II Bandung

No	Unit	Ukuran Populasi	Ukuran Sampel
1	Bagian SDM dan umum	31	5
2	Bagian Unit Usaha Kesehatan	24	4
3	Bagian Keuangan	24	4
4	Bagian Jalan Rel dan Jembatan	45	7
5	Bagian Juru Periksa Jalan Rel	24	4
6	Bagian Penjaga Pintu Perlintasan	27	4
7	Bagian Sarana	19	2
8	Bagian Pelaksana di DIPO	142	21
9	Bagian Masinis	147	21
10	Bagian Ass. Masinis	43	6
11	Bagian UPT PUSDAL OPKA	20	3
12	Bagian Komersial	27	4
Total		**573**	**85**

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan dari ukuran sampel diatas, dapat diperoleh jumlah responden sebanyak 85 orang.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian tentang pengaruh kepuasan kerja terhadap prestasi kerja ada beberapa langkah, antara lain :

1. Observasi, yaitu peneliti mendatangi dan mengamati obyek yang akan diteliti yaitu PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung, sehingga peneliti memperoleh beberapa informasi dan data yang dibutuhkan.

2. Kuesioner, yaitu peneliti memberikan angket yang berisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan kepuasan kerja karyawan dan prestasi kerja karyawan kepada responden yaitu karyawan PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung sehingga peneliti dapat melakukan analisis dari jawaban yang telah diberikan.
3. Wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait yaitu kepala bagian sumber daya manusia PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung mengenai kepuasan kerja karyawan dan pengaruhnya terhadap prestasi kerja karyawan.
4. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Pada proses pengolahan hasil data penelitian, maka perlu dilakukan pengujian kualitas data sebelum diolah dan dianalisis. Ada pun konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu : validitas dan reliabilitas, artinya suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bisa jika datanya kurang reliabel dan kurang valid, sedangkan kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

3.2.4.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin di ukur, atau sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat tes, maka alat tersebut semakin mengenai pada sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

Menurut Masrun yang dikutip Sugiyono (2003:124) mengatakan :

"Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Apabila alat ukur tersebut berada < 0,3 (tidak valid) dan > 0,3 Valid)".

Berdasarkan dari pengertian tersebut maka hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan dan pernyataan mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat signifikan r kritis = 0,300 apabila alat ukur tersebut berada < 0,300 (tidak valid). Pengujian statistik mengacu pada kriteria :

- **$r_{hitung} < r_{kritis}$ maka tidak valid**
- **$r_{hitung} > r_{kritis}$ maka valid**

Untuk pengujian validitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan program excel dalam tabulasi data dan memasukkan data tersebut ke dalam program *SPSS 12.0 for windows.*

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas atas pertanyaan yang digunakan dalam penelitian tersebut, selanjutnya dilakukan uji keandalan. Uji keandalan bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individual, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang sudah valid. Reliabilitas menyangkut

ketepatan alat ukur. Untuk teknik perhitungan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 12.000 *for window*. Kemudian output dibandingkan dengan uji signifikansi dengan uji t.

Pengujian ini dilakukan dengan teknik belah dua, dengan langkah kerja sebagai berikut:

1. Membagi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan menjadi dua, belahan pertama (total ganjil) dan belahan kedua (total genap).
2. Skor untuk masing-masing pertanyaan atau pernyataan pada tiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total untuk masing-masing responden.
3. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua, dengan menggunakan *product moment.*
4. Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pertanyaan atau pernyataan dengan dengan rumus *spearman brown:*

Sugiyono (2004;122), menyatakan bahwa rumus *spearman brown* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_{xy} = Reliabilitas untuk seluruh instrument

r_b = Korelasi *product moment* antar belahan ganjil dan belahan genap dari instrument.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Metode Analisis Deskriptif / Kualitatif

Metode analisis deskriptif/kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori : sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, sangat rendah. Untuk itu dibuat kriteria pengklasifikasian yang mengacu pada ketentuan-ketentuan yang dikemukakan oleh Husein Umar (2004:164), dimana rentang skor diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Analisis Deskriptif/ kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup, tidak baik, sangat tidak baik.

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilhat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1,2,3,4, dan 5). Sugiyono (2004:89), mengatakan bahwa jawaban responden kemudian diberi skor dengan menggunakan skala likert, seperti terdapat pada tabel 3.8 berikut ini :

Tabel 3.6
Skala Likert

Jawaban	Skala Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2004:89)

Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan predisi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Sumber : Umi Narimawati (2007:84)

Selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Persentasi Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No	% jumlah skor	kriteria
1	20.00-36.00	Tidak baik
2	36.01-52.00	Kurang baik
3	52.01-68.00	Cukup
4	68.01-84.00	Baik
5	84.01-100	Sangat baik

Sumber: Umi Narimawati (2007:84)

2. Metode Analisis Verifikatif / Kuantitatif

Metode analisis verifikatif/kuantitatif adalah metode pengolahan data berbentuk angka atau digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah :

1) Analisis Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

Pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan menggunakan koefisien *rank spearman*, dengan rumus :

Untuk mengetahui bagaimana analisis kepuasan kerja karyawan (variabel X) pengaruhnya terhadap prestasi (variabel Y) pada PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung, dengan menggunakan koefisien korelasi *rank spearman.*

Husein Umar (2004:138) mengatakan bahwa rumus koefisien korelasi *rank spearman* adalah sebagai berikut :

$$rs = \frac{1 - 6\sum di^2}{n - \left(n^2 - 1\right)}$$

Dimana :

rs = Koefisien korelasi *rank spearman*
di^2 = Perbedaan ranking antara variabel X dan variabel Y
n = Banyaknya responden

Jika terdapat rank kembar dalam perankingan untuk kedua variabel harus digunakan faktor korelasi yang mengharuskan kita menghitung $\sum X^2$ dan $\sum Y^2$ terlebih dahulu sebelum menghitung besarnya rs.

$$\sum X^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum TX$$
$$\sum Y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum TY$$

Besarnya T dalam perumusan diatas merupakan faktor korelasi bagi tiap kelompok dengan angka yang sama, Sugiyono (2004:141), besarnya T dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Dimana :

t = jumlah variabel yang mempunyai angka yang sama pada suatu ranking tertentu

Rank spearman ini bervariasi antara -1 sampai 1, maka korelasi *rank spearman* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$rs = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum x^2 . \sum y^2}}$$

Dimana :

rs = Koefisien korelasi *rank spearman*

$\sum X^2$ = Jumlah ranking yang sama pada variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah ranking yang sama pada variabel Y

$\sum di$ = Jumlah hasil perhitungan antara ranking yang terdapat pada variabel X dan variabel Y melalui perhitungan diatas

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan data, selain menggunakan langkah-langkah diatas, penulis menggunakan alat bantu *software* SPSS 12.00 *for windows*. Setelah koefisien korelasi *rank spearman* (rs) diperoleh,

kemudian dilanjutkan dengan melakukan pendistribusian (rs) kedalam pengujian uji t untuk menguji tingkat signifikan korelasi tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai r > 0, artinya terjadi hubungan linear positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (*independent*), maka semakin besar pula nilai variabel Y (*dependent*).
2. Jika nilai r < 0, artinya terjadi hubungan linear negatif, makin kecil nilai variabel X (*independent*), maka semakin kecil nilai variabel Y (*dependent*).
3. Jika Nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X (*independent)* dengan variabel Y (*dependent*).
4. Jika nilai r =1 atau -1, artinya terjadi hubungan linear sempurna yaitu berupa garis lurus untuk r yang semakin mengarah angka 0, maka garis semakin tidak lurus.

Penafsiran nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono (2004:214), lebih jelasnya dinyatakan sebagai berikut :

Tabel 3.8
Interpretasi Tingkat Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,393	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2004:214)

2) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya dampak antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi (Kd) dengan asumsi dasar faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan atau tetap (*ceteris paribus*).

Husein Umar (2002:296), untuk menentukan koefisien determinasi digunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi rank Spearman

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai sesuatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris, untuk mengetahui apakah pernyataan (dugaan/jawaban) itu dapat diterima atau tidak. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah analisis kepuasan kerja karyawan (X) pengaruhnya terhadap prestasi kerja karyawan (Y) dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji berdasarkan perumusan hipotesis, yaitu sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ Berarti tidak ada pengaruh antara kepuasan kerja karyawan terhadap prestasi kerja karyawan.

$H_1 : \rho \neq 0$ Berarti terdapat pengaruh antara kepuasan kerja karyawan terhadap prestasi kerja karyawan.

Husein Umar (2004:134), untuk pengujian hipotesis digunakan statistik t dengan rumus sebagai berikut :

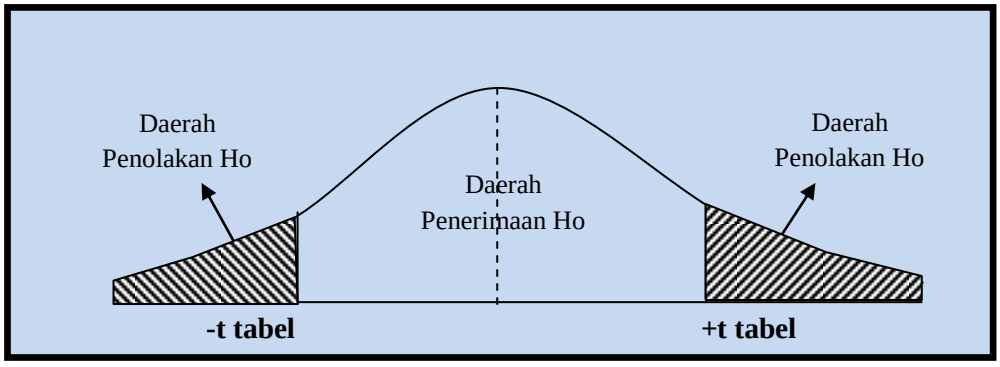
$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :
t = statistik uji korelasi
r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
n = banyaknya sampel dalam peneliti

Dengan kriteria sebagai berikut :

Bila nilai t_{hitung} > nilai t_{tabel}, maka Ho ditolak

Bila nilai t_{hitung} < nilai t_{tabel}, maka Ho diterima



Sumber : Sugiyono (2004:161)

Gambar 3.1
Kurva Hipotesis Daerah Penerimaan dan Penolakan.